

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas permasalahan yang ada pada fokus penelitian, maka sampailah peneliti pada bab yang terakhir dalam penulisan skripsi ini. Adapun kesimpulan dari uraian diatas adalah dalam memberdayakan masyarakat nelayan, peneliti dengan segala kemampuannya memberikan pengarahan dan pendampingan kepada masyarakat nelayan dalam meningkatkan penghasilan penangkapan ikan.

Dalam proses pendampingan yang dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat di Dusun Gisik Cemandi pendekatan tersebut diharapkan terjadi sinergi antara aspek ekonomi dan aspek sosial. Maka kehidupan nelayan di daerah ini sangat berpengaruh penting untuk diberdayakan karna hasil potensi sumber daya alam yang masih banyak untuk di manfaatkan sebagai kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat disana. Selain itu juga disana masih banyak berbagai budaya yang hidup kini semakin berkembang dan menjadi adat istiadat disetiap daerah.

Untuk berbicara mengenai kesejahteraan masyarakat nelayan kehidupannya sangat tergantung dengan alam luas yang ada di laut. Sehingga masyarakat Dusun Gisik tidak enggan untuk berangkat kelaut terutama kaum laki-laki pergi berlayar mengarungi lautan dan pulang membawa hasil

tangkapan untuk memenuhi kebutuhan. Dari sisi skala usaha perikanan, kelompok masyarakat pesisir miskin diantaranya terdiri dari rumah tangga perikanan yang menangkap ikan tanpa menggunakan perahu, menggunakan perahu tanpa motor dan perahu bermotor tempel. Dengan skala usaha ini, rumah tangga ini hanya mampu menangkap ikan di daerah dekat perairan saja.

Bagi peneliti masyarakat nelayan Dusun Gisik Cemandi merupakan gambaran masyarakat bersekala minimal dan tingkat produktivitas ekonomi mereka sangat kurang. Maka sering kita jumpai pola kehidupan seperti kelaparan ekonomi, kelaparan organisasi, kelaparan keterampilan dan kelaparan akses untuk menuju perubahan. Ketidak berdayaan nelayan menjadi daya rendahnya sumber daya manusia sehingga hasil yang diperoleh setiap hari hanya mendapatkan satu suap nasi saja.

Persoalan yang sedang terjadi di desa merupakan persoalan yang sangat berbeda melainkan persoalan yang ada di kota. Ketidak berdayaan di kota sangat melibatkan persoalan yang sangat besar menjadi persoalan politik yang selalu terjadi. Sehingga persoalan yang ada di desa merupakan persoalan yang sangat kompleks saja maka Dusun Gisik Cemandi masih punya harapan untuk di berdayakan agar kehidupan masyarakat tidak lagi selalu bergantung dengan kemampuan sumber daya alam.

Berkat aset sosial yang dimiliki masyarakat yaitu gotong-royong, bantumembantu, kepercayaan serta keinginan dari masyarakat yang tinggi untuk berubah. Maka pendampingan tersebut dapat membawakan hasil.

Adapun hasil dari pendampingan yang dilakukan di Desa Gisik yaitu adanya perubahan dari masyarakat mengenai pengelolaan hasil tangkap untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat Gisik untuk lebih maju, berubah menjadi lebih baik dan mampu menganalisis dampak atau manfaat dari maju dan mundurnya kelompok mereka. Dapat memberantas kemalasan yang ada pada diri sehingga mereka dapat lebih bertanggung jawab. Dapat menjalankan organisasi mereka dan menjalankan kembali program-program yang mereka buat bersama untuk mencapai tujuan bersama yaitu menegakkan jaminan sosial dan kesejahteraan masyarakat nelayan.

B. Rekomendasi

Gisik Cemandi sebuah dusun terpencil di wilayah Sidoarjo, sebagian besar hidup di pinggiran Kota Sidoarjo. Kawasan tersebut telah difungsikan sebagai lahan perairan dan nelayan yang potensial.

Untuk peneliti yang harus dilakukan oleh masyarakat agaknya harus mulai diarahkan pada pemanfaatan sumber daya alam agar lebih bernilai jual tinggi perairan yang berorientasi pada bisnis. Dalam hal ini, penelitian ini dapat di manfaatkan sebagai bentuk kerjasama antara masyarakat pesisir dengan pemerintah dan sudah selayaknya diberikan ruang untuk mendampingi proses pemberdayaan masyarakat yang lebih berorientasi pada pemandirian masyarakat. Dengan adanya kerjasama dari kedua komponen sentral tersebut,

pemerintah dan perguruan tinggi maka akan dapat menghasilkan sebuah kekuatan baru untuk membawa masyarakat pada kehidupan yang lebih baik.

Selain di bidang peneliti dalam ranah pendidikan dan keagamaan generasi muda yang penuh semangat terlihat dari kegiatan-kegiatan yang ada pergi untuk belajar walaupun akses jalan cukup jauh perlu adanya bimbingan dan pendampingan. Kepada para semua pihak seperti taman pendidikan, orang tua dan pihak-pihak terkait agar tetap memberikan dorongan bagi anak-anak mereka untuk terus melanjutkan pendidikan sebagai generasi baru.